

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa prosedur pengelolaan dana pensiun di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi telah diterapkan secara sistematis, meliputi pengumpulan iuran, investasi, pembayaran manfaat, pelaporan keuangan, evaluasi strategi, hingga penerapan teknologi digital. Seluruh prosedur tersebut dijalankan dengan prinsip kehati-hatian, transparansi, dan akuntabilitas yang sesuai dengan ketentuan regulasi. Namun, dalam penerapannya masih ditemui beberapa kendala, seperti fluktuasi kondisi ekonomi, keterbatasan kewenangan cabang dalam pengambilan keputusan investasi, serta rendahnya literasi keuangan peserta. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sistem pengelolaan sudah berjalan baik, namun masih diperlukan perbaikan di berbagai aspek untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menjaga keberlanjutan keuangan jangka panjang.

4.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan yaitu sebagai berikut :

1. PT. Taspen Kantor Cabang Jambi perlu terus mengembangkan sistem digitalisasi untuk mendukung proses verifikasi, klaim, dan administrasi dana pensiun agar lebih efisien, cepat, dan akurat.
2. Perlu dilakukan peningkatan literasi keuangan peserta pensiun melalui kegiatan edukasi, sosialisasi, dan media informasi yang mudah dipahami oleh seluruh kalangan, khususnya di wilayah-wilayah terpencil.
3. Diperlukan koordinasi yang lebih baik antara kantor cabang dan kantor pusat, khususnya dalam hal pengambilan keputusan strategis terkait investasi, agar cabang dapat lebih responsif terhadap perubahan kondisi ekonomi lokal.
4. Evaluasi dan pemantauan berkala terhadap prosedur pengelolaan juga penting untuk terus memastikan bahwa tujuan keberlanjutan keuangan jangka panjang dapat tercapai secara maksimal.